

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada unggahan akun media sosial *Treasuremaker* edisi April-Juli 2022 dengan berfokus pada tiga akun, yaitu *twitter @treasuremenfess*, *instagram @drama.treasure* dan *@treasurecamp__*, terdapat 30 data yang didapatkan mengandung tindak tutur ilokusi. Setiap akun diambil masing-masing terdapat 10 data tindak tutur ilokusi.

Dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, ditemukan terdapat ragam fungsi ilokusi dan maksim. Hasil analisis menunjukkan sebagai berikut: ragam fungsi *competitive* (7) dengan klasifikasi sub jenis memerintah (2), sub jenis menuntut (3), sub jenis meminta (1), serta sub jenis mengemis (1); ragam fungsi *convivial* (4) dengan klasifikasi sub jenis menyapa (2), sub jenis mengajak (1), serta sub jenis menawarkan (1); ragam fungsi *collaborative* (17) dengan klasifikasi sub jenis menyatakan (5), sub jenis mengumumkan (7), sub jenis mengajarkan (2), serta sub jenis melapor (3); dan ragam fungsi *conflictive* (2) dengan klasifikasi sub jenis memarahi (1), serta sub jenis menyumpahi (1).

Berikutnya, kesesuaian prinsip kesantunan berbahasa menghasilkan, antara lain: maksim kebijaksanaan (4), maksim pujian (13), maksim kesepakatan (7), dan maksim simpati (4). Adapun pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada maksim pujian (2). Selanjutnya, pada kesesuaian

prinsip kerja sama menghasilkan, antara lain: maksim kuantitas (2), maksim kualitas (8), maksim relevansi (14), dan maksim pelaksanaan (5). Kemudian pada pelanggaran prinsip kerja sama terdapat pada maksim kualitas (1).

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi merupakan tuturan yang memiliki makna dan tujuan tertentu, serta dengan ragam fungsi tertentu. Dalam memahami makna tersebut diperlukan pengkajian yang seksama dengan mengaitkan konteks tuturannya. Selain itu, penggunaan bahasa di media sosial yang bebas untuk melihat apakah bahasa yang digunakan sudah baik dan sopan, maka dapat disesuaikan dengan prinsip kesantunan berbahasa dan prinsip kerja sama.

5.2. Saran

Penelitian ini mengkaji unggahan-unggahan dalam akun media sosial *Treasuremaker* menggunakan teori pragmatik yang berfokus pada analisis ragam fungsi ilokusi, prinsip kesantunan/kesopanan berbahasa, dan prinsip kerja sama. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik dengan teori yang sama pada objek lain ataupun pada objek yang sama menggunakan pendekatan pragmatik lainnya. Selain itu, adanya penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.